

Luka Diabetes (Ulkus Diabetikum)



Di susun Oleh:

1. Ahmad Roni faisol hidayatulloh
2. Irine Kartika Sari
3. Miranti Retno Agustina
4. Siska Lolita
5. Dini Novitasari
6. Pitriani
7. Khairul Huda
8. Yudha Fatih Soeta Bangsa



Apa itu luka diabetes?

Luka diabetes atau ulkus adalah luka yang tidak kunjung sembuh akibat komplikasi menahun yang diderita oleh seorang yang sudah lama menderita kencing manis yang tidak terkontrol.



Bagaimana itu bisa terjadi?

Kadar gula darah tinggi yang sudah menahun



Komplikasi Diabetes

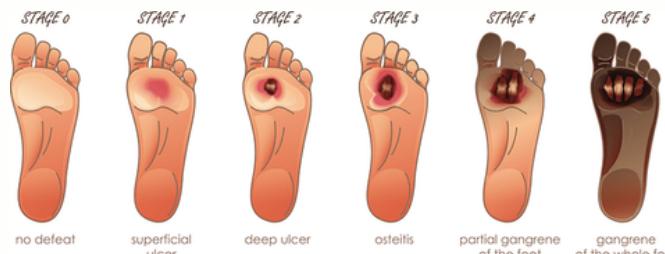


Seperti stroke, gangguan jantung, gangguan ginjal, dan juga munculnya luka pada kaki yang sulit sembuh.



Gangguan pemasukan gula ke jaringan

Apa tanda-tandanya ?



1. Perubahan Kondisi Kulit di Sekitar Luka

- Warna Kulit: Kulit di sekitar area yang akan luka sering kali berubah menjadi kemerahan, kecokelatan, atau sangat gelap.
- Tekstur: Kulit mungkin tampak mengkilap, menipis, atau justru menebal seperti kapalan .

2. Gejala Fisik pada Luka

- Sulit Sembuh: Luka tidak kunjung menutup dalam waktu lama
- Mati Rasa (Neuropati)
- Pembengkakan

3. Tanda Infeksi dan Reparahan (Tahap Lanjut)

- Keluar Cairan atau Nanah:
- Bau Tidak Sedap
- Jaringan Hitam (Nekrosis): Munculnya warna hitam pada luka menandakan adanya kematian jaringan akibat kekurangan aliran darah.

Apa yang harus di lakukan ?



1. Perawatan Luka Mandiri (Langkah Awal)
2. Penanganan Medis Profesional
3. Pengendalian Faktor Internal
 - Kontrol Gula Darah
 - Nutrisi Tinggi Protein
4. Evaluasi & Kapan Harus ke Dokter



Segera hubungi tenaga medis jika luka menunjukkan tanda infeksi seperti bau tidak sedap, keluar nanah, Bengkak, atau demam. Gunakan prinsip "Aturan Empat Minggu": jika luas luka tidak berkurang hingga 50% dalam 4 minggu, perawatan harus segera dievaluasi ulang oleh spesialis.

Apa upaya pencegahannya ?

